

**KEEFEKTIFAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK  
UNTUK MENGANTISIPASI PERILAKU *BULLYING* VERBAL  
PADA SISWA SMP NEGERI 02 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Oleh

**Elda Ariani**

**NIM : 06071281924081**

**Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**TAHUN 2023**

**KEEFEKTIFAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK  
UNTUK MENGANTISIPASI PERILAKU *BULLYING* VERBAL  
PADA SISWA SMP NEGERI 02 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Elda Ariani**

**NIM : 06071281924081**

**Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling**

**Mengesahkan :**

**Koordinator Program Studi**

**Dosen Pembimbing**



**Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd**  
**NIP. 199301252019032017**

**Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons**  
**NIP. 195902201986112001**



**KEEFEKTIFAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK  
UNTUK MENGANTISIPASI PERILAKU *BULLYING* VERBAL  
PADA SISWA SMP NEGERI 02 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Elda Ariani**

**NIM : 06071281924081**

**Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling**

**Telah diajukan dan lulus pada**

**Hari : Selasa**

**Tanggal : 16 Mei 2023**

**TIM PENGUJI**

1. Ketua : Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons
2. Anggota : Rani Mega Putri, M.Pd., Kons



**Indralaya, 16 Mei 2023  
Mengetahui,  
Koordinator Program Studi**



**Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd  
NIP. 199301252019032017**

Universitas Sriwijaya

**PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Elda Ariani  
NIM : 06071281924081  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Keefektifan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mengantisipasi Perilaku *Bullying* Verbal Pada Siswa SMP Negeri 02 Palembang” adalah benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 16 Mei 2023

Yang membuat pernyataan



Elda Ariani

NIM. 06071281924081

## PRAKATA

Skripsi dengan judul “Keefektifan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mengantisipasi Perilaku *Bullying* Verbal Pada Siswa SMP Negeri 02 Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons selaku dosen pembimbing atas segala bimbingan dan arahan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., Dekan FKIP Unsri, Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, dan Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd., Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih untuk seluruh dosen program studi bimbingan dan konseling yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama masa perkuliahan, dan terima kasih juga kepada Bapak/Ibu penguji yang telah memberikan sejumlah saran dan untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kedua orangtua, keluarga, dan juga teman-teman penulis yang telah memberikan dukungan dan semangat selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi bimbingan dan konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Indralaya, 07 April 2023

Penulis



Elda Ariani

NIM. 06071281924081

## HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah *Subhanahu Wata'ala*, karena berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada suri tauladan umat manusia baginda *Rasulullah Shallahu Alaihi Wassalam*, dan semoga kelak kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti. Aamiin.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

- Ibu saya selaku orangtua saya yang sangat saya cintai, sayangi, dan banggakan yaitu Ernawati. Terimakasih atas segala jasa, perjuangan, cinta, dan kasih sayang dalam membesarkan saya. Yang selalu memberikan saya dukungan, nasihat dan doa disetiap langkah saya. Semoga saya dapat menjadi kebanggaan dan kesuksesan keluarga.
- Kakak-kakak saya Ria Eka Saputri, Dodi Irawan, Ferdiansyah, Anisa Erizawati yang telah memberikan bantuan dan semangat dalam pengerjaan skripsi ini agar selesai tepat waktu.
- Keluarga besar yang telah banyak memberi bantuan, saran, dan motivasi kepada saya selama masa perkuliahan.
- Dosen Pembimbing Skripsi saya yaitu Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons. Terimakasih untuk bimbingan, arahan, motivasi, dan saran yang telah diberikan sehingga saya dapat mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Elda juga mengucapkan mohon maaf yang sebesar-besarnya jika selama proses bimbingan terdapat perilaku dan perkataan yang kurang berkenan di hati. Semoga seluruh kebaikan ibu dibalas dengan kebaikan yang berlimpah dari *Allah Subhanahu Wata'ala*
- Seluruh Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya yaitu Almarhumah Ibu Dra. Harlina, M.Sc, Bapak Dr. Yosef, M.A., Ibu Rani Mega Putri, M.Pd., Kons., Bapak Sigit Dwi Sucipto, M.Pd., Bapak Dr. Alrefi M.Pd., Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd., Ibu Nur Wisma, M.Pd., Ibu Risma Anita Puriani, M.Pd., Ibu Ratna Sari Dewi, M.Pd., dan

Ibu Silvia AR, M.Pd. Serta admin Program Studi Bimbingan dan Konseling yaitu Ibu Riansih Dekyan, S.Pd. Terimakasih Bapak/Ibu atas segala dedikasi yang diberikan selama mengikuti bangku perkuliahan, semoga Bapak/Ibu diberikan kesehatan dan ilmu yang diberikan menjadi amal jariyah di hari akhir kelak.

- Segenap guru, karyawan, guru BK yaitu Ibu Tri dan siswa/I di SMP Negeri 02 Palembang yang telah memberikan kesempatan dan memfasilitasi saya selama melakukan penelitian sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
- Sahabat saya, Nadya Sri Qurratu'aini yang telah menjadi sahabat saya sejak awal masuk perkuliahan, yang selalu menjadi *support system* saya, yang selalu mendengarkan keluh kesah saya selama di perantauan, dan yang selalu membantu saya dalam penyusunan skripsi ini. Semoga persahabatan kita bisa terjalin sampai kapanpun.
- Untuk Khofifah Novia Nurhalizah terimakasih sudah bersama-sama menjadi teman seperjuangan dan selalu memberikan dukungan penuh kepada saya selama masa perkuliahan.
- Untuk Noviana Azizah, Cantika Dewi, dan Imelda Rasuani yang selalu membantu, memberikan motivasi serta dukungan selama penyusunan skripsi sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan cepat.
- Sahabat SMA saya yaitu Ays, Tama, Goji, Alisa terimakasih telah mendengar keluh kesah saya dari SMA sampai sekarang. Kalian sangat berkontribusi besar dalam penyusunan skripsi ini.
- Teman-teman seperjuangan Bimbingan dan Konseling Angkatan 2019 baik kelas Indralaya maupun Palembang terimakasih atas segala bantuan, dukungan dan semangat yang diberikan selama masa perkuliahan.
- Terakhir, saya mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang terlibat dalam perjalanan pendidikan saya, mohon maaf belum bisa disebutkan satu per satu. Semoga *Allah Subhanahu Wata'ala* hadiahkan setiap kebaikan yang telah diberikan dengan pahala dan ganjaran yang berlipat ganda.

**MOTTO HIDUP**

“Diatas langit yang mendung, pasti ada cahaya yang lebih terang yang akan bersinar setelah awan terbuka”

**-EXO-**

**BEEN THROUGH**



**DAFTAR ISI**

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....                            | <b>ii</b>   |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....                             | <b>iii</b>  |
| <b>PERNYATAAN</b> .....                                    | <b>iv</b>   |
| <b>PRAKATA</b> .....                                       | <b>v</b>    |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....                           | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                                    | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                                  | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                                 | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                               | <b>xiii</b> |
| <b>ABSTRAK</b> .....                                       | <b>xiv</b>  |
| <b>ABSTRACT</b> .....                                      | <b>xv</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                             | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang .....                                   | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                                  | 6           |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....                                 | 6           |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....                                | 6           |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....                       | <b>7</b>    |
| 2.1 Bimbingan Kelompok .....                               | 7           |
| 2.1.1 Pengertian Bimbingan Kelompok.....                   | 7           |
| 2.1.2 Tujuan Bimbingan Kelompok .....                      | 8           |
| 2.1.3 Asas-asas Bimbingan Kelompok .....                   | 10          |
| 2.1.4 Komponen Bimbingan Kelompok.....                     | 10          |
| 2.1.5 Tahapan-tahapan Bimbingan Kelompok .....             | 12          |
| 2.2 Perilaku <i>Bullying</i> Verbal .....                  | 14          |
| 2.2.1 Pengertian <i>Bullying</i> .....                     | 14          |
| 2.2.2 Pengertian <i>Bullying</i> Verbal .....              | 16          |
| 2.2.3 Aspek-aspek <i>Bullying</i> .....                    | 18          |
| 2.2.4 Faktor Penyebab Perilaku <i>Bullying</i> Verbal..... | 20          |
| 2.2.5 Dampak Perilaku <i>Bullying</i> Verbal .....         | 21          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....                     | <b>22</b>   |
| 3.1 Jenis dan Desain Penelitian .....                      | 22          |

|  |           |
|--|-----------|
| 3.2 Variabel Penelitian .....            | 23        |
| 3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....     | 24        |
| 3.4 Populasi dan Sampel .....            | 24        |
| 3.4.1 Populasi.....                      | 24        |
| 3.4.2 Sampel .....                       | 24        |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data .....        | 24        |
| 3.6 Definisi Operasi Variabel .....      | 25        |
| 3.7 Instrumen Penelitian.....            | 25        |
| 3.7.1 Kisi-kisi Skala Instrumen.....     | 26        |
| 3.8 Pengujian Instrumen.....             | 27        |
| 3.8.1 Uji Validitas .....                | 27        |
| 3.8.2 Uji Reliabilitas .....             | 30        |
| 3.9 Teknik Analisis Data .....           | 32        |
| 3.9.1 Analisis Deskriptif .....          | 32        |
| 3.9.2 Uji Hipotesis .....                | 32        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b> | <b>34</b> |
| 4.1 Hasil Penelitian.....                | 34        |
| 4.1.1 Analisis Deskriptif .....          | 40        |
| 4.1.2 Uji Hipotesis .....                | 41        |
| 4.2 Pembahasan .....                     | 43        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>  | <b>46</b> |
| 5.1 Kesimpulan.....                      | 46        |
| 5.2 Saran .....                          | 46        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>              | <b>48</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                     | <b>51</b> |

**DAFTAR TABEL**

|   |    |
|---|----|
| Tabel 3. 1 Rancangan Pelaksanaan Penelitian .....                     | 23 |
| Tabel 3. 2 Skor Skala Likert .....                                    | 26 |
| Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Perilaku Bullying Verbal .....         | 26 |
| Tabel 3. 4 Tabulasi Hasil Uji Validitas Instrumen.....                | 28 |
| Tabel 3. 5 Kisi-kisi Instrumen Perilaku Bullying Verbal .....         | 30 |
| Tabel 3. 6 Tabulasi Hasil Instrumen Uji Reliabilitas .....            | 31 |
|   |    |
| Tabel 4. 1 Pelaksanaan Kegiatan Penelitian Eksperimen .....           | 34 |
| Tabel 4. 2 Kategori Skor Pretest Perilaku Bullying Verbal .....       | 35 |
| Tabel 4. 3 Kategori Skor Posttest siswa setelah diberi perlakuan..... | 39 |
| Tabel 4. 4 Hasil Analisis Deskriptif .....                            | 40 |
| Tabel 4. 5 Hasil Uji Hipotesis .....                                  | 42 |

**DAFTAR GAMBAR**

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1 Diagram Kategorisasi Pretest Pada Perilaku Bullying Verbal .....  | 36 |
| Gambar 2 Diagram Kategorisasi Posttest Pada Perilaku Bullying Verbal ..... | 40 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|  |    |
|--|----|
| Lampiran 1 Usul Judul Penelitian.....  | 52 |
| Lampiran 2 SK Pembimbing.....  | 53 |
| Lampiran 3 Instrumen Sebelum Validasi.....   | 55 |
| Lampiran 4 Validasi Instrumen Penelitian dengan Ahli .....                           | 58 |
| Lampiran 5 SK Penelitian .....   | 63 |
| Lampiran 6 Surat Izin dari Dinas Pendidikan Pemerintah Kota Palembang .....          | 64 |
| Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian .....                      | 66 |
| Lampiran 8 Data Perilaku <i>Bullying</i> Verbal .....                                | 67 |
| Lampiran 9 Tabulasi Hasil Uji Validasi Instrumen .....                               | 68 |
| Lampiran 10 Uji Reliabilitas Kuesioner Perilaku <i>Bullying</i> Verbal.....          | 69 |
| Lampiran 11 Kuesioner Perilaku <i>Bullying</i> Verbal .....                          | 71 |
| Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian.....  | 73 |
| Lampiran 13 Tabulasi Hasil Uji <i>Pretest</i> Perilaku <i>Bullying</i> Verbal .....  | 74 |
| Lampiran 14 Tabulasi Hasil Uji <i>Posttest</i> Perilaku <i>Bullying</i> Verbal ..... | 75 |
| Lampiran 15 Kartu Bimbingan Skripsi .....  | 76 |
| Lampiran 16 Kartu Bebas Pustaka Perpustakaan FKIP Unsri .....                        | 78 |
| Lampiran 17 Kartu Bebas Pustaka Perpustakaan Unsri.....                              | 79 |
| Lampiran 18 Kartu Bebas Laboratorium BK.....   | 80 |
| Lampiran 19 Persetujuan Seminar Proposal .....                                       | 81 |
| Lampiran 20 Persetujuan <i>Review</i> Skripsi.....                                   | 82 |
| Lampiran 21 Persetujuan Ujian Akhir Program.....                                     | 83 |
| Lampiran 22 Hasil Plagiarisme .....  | 84 |

## ABSTRAK

Individu dituntut untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman, oleh sebab itu pendidikan karakter sangat penting untuk kehidupan bermasyarakat. Kemampuan dalam mengendalikan emosi dapat mencegah perilaku kekerasan di kalangan pelajar termasuk perilaku *bullying* verbal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan layanan bimbingan kelompok untuk mengantisipasi perilaku *bullying* verbal pada siswa SMP Negeri 02 Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan model desain *one group pretest-posttest*. Dengan populasi yang diteliti yaitu kelas VIII 2 SMP Negeri 02 Palembang yang berjumlah 34 siswa dan sampel berjumlah 10 siswa dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yang diambil dari kategorisasi tinggi dari hasil angket. Teknik pengambilan data menggunakan angket yang diberikan pada waktu *pretest* dan *posttest*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji *Wilcoxon*. Hasil data penelitian diperoleh skor rata-rata *pretest* 53,30, sedangkan skor rata-rata *posttest* 42,20. Dari hasil data yang diperoleh nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* yaitu 0,005 yang menunjukkan probabilitas lebih kecil dari 0,05 sehingga layanan bimbingan kelompok efektif untuk mengantisipasi perilaku *bullying* verbal.

**Kata kunci :** Bimbingan Kelompok, *Bullying* Verbal

### **ABSTRACT**

*Individuals are required to adapt to the times, therefore the character of education is very important for social life. The ability to control emotions can prevent violent behavior among students, including verbal bullying behavior. This study aims to determine the effectiveness of group counseling services to anticipate verbal bullying behavior in students of SMP Negeri 02 Palembang. This research is an experimental research with a one group pretest-posttest design model. With the population studied, namely class VIII 2 SMP Negeri 02 Palembang, totaling 34 students and a sample of 10 students, the sample was taken using a purposive sampling technique taken from the high categorization of the questionnaire results. The data collection technique uses the numbers given at the pretest and posttest. The data analysis technique used in this study is the Wilcoxon Test. The results of the research data obtained an average pretest score of 53.30, while a posttest average score of 42.20. From the results of the data obtained, the value of Asymp.Sig (2-tailed) is 0.005 which indicates a possibility that is less than 0.05 so that the counseling service group is effective in anticipating verbal bullying behavior.*

**Keywords :** *Group Guidance, Verbal Bullying*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada dasarnya aktivitas pendidikan selalu berlangsung dengan melibatkan unsur subjek ataupun pihak-pihak sebagai aktor penting. Subjek yang terlibat dalam proses pendidikan tersebut disebut peserta didik. Peserta didik menurut ketentuan umum pasal 1 Undang-undang Nomor 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu untuk menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Peserta didik juga mempunyai istilah lain seperti murid, subjek didik, anak didik, pelajar, dan lain sebagainya. Apapun istilahnya, peserta didik merupakan anggota masyarakat yang mengikuti program pendidikan pada suatu sekolah maupun jenjang pendidikan tertentu. Di lingkungan sekolah, tugas guru tidak hanya memberi pelajaran melainkan mengembangkan kecerdasan siswa selain itu guru juga bertugas membimbing pertumbuhan nilai-nilai, sikap, dan perilaku dalam diri siswa. Guru di sekolah tidak hanya melihat peserta didiknya dari bidang akademiknya saja, akan tetapi dilihat juga dari perilakunya. Sebagai seorang pelajar perilaku yang harus dimiliki contohnya bersikap jujur dan rendah hati, berbicara sopan, hormat terhadap guru serta saling menghormati terhadap sesama.

Perkembangan zaman yang begitu pesat membawa karakter perubahan dalam pribadi individu. Dalam dunia pendidikan, pendidikan karakter sangat penting demi kemajuan pendidikan moral di Indonesia. Pendidikan karakter menurut Salahudin dan Alkrienciehie (2013:42) yang mempunyai makna sebagai pendidikan moral atau budi pekerti untuk mengembangkan kemampuan seseorang agar berperilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang memiliki karakter yang terbentuk dari kebiasaan yang dia lakukan, baik sikap maupun perkataan yang sering ia lakukan kepada orang lain. Namun, yang terjadi saat ini perilaku peserta didik sangat bertolak belakang dari nilai pendidikan karakter. Peserta didik



mengembangkan perilaku yang menyimpang karena tidak dapat mengendalikan emosi dengan benar. Khususnya kekerasan dalam bentuk apapun sering terjadi dikalangan pelajar antara lain berbentuk fisik, verbal, dan relasional. Segala bentuk kekerasan yang terjadi dapat dikatakan sebagai bentuk *bullying*.

Menurut pendapat Mellor A ahli perkembangan anak (dalam Mutiara G, 2021:18) mengatakan bahwa *bullying* dapat terjadi ketika seseorang merasa di rendahkan serta merasa tertindas atas tindakan orang lain, baik yang berupa verbal, fisik, maupun mental. Berdasarkan hasil kesepakatan beberapa peneliti bahwa pengertian *bullying* adalah perilaku agresif yang mengarah pada kekerasan baik secara langsung dan secara tidak langsung. Tindakan kasar atau kekerasan bisa termasuk ke dalam ranah *bullying* jika individu merasa tidak nyaman atas tindakan yang dilakukan oleh orang lain atau kelompok, dan telah melukai perasaan individu.

Dilihat dari kasus *bullying* maka akan timbul adanya korban dan pelaku. Dalam hal ini, *bullying* dilakukan secara sengaja dan bersifat penindasan secara fisik ataupun psikologis yang mengarah kepada tindakan yang mengganggu orang lain. Tindakan *bullying* berbeda dengan pertengkaran anak sekolah pada umumnya. Pertengkaran anak sekolah merupakan hal yang wajar dan memungkinkan siswa dapat belajar cara bernegosiasi maupun sosialisasi antara satu sama lain. Sedangkan jika bertujuan untuk menyakiti dan dilakukan secara berulang itu sudah termasuk ke dalam ranah *bullying*.

Menurut Hosri (dalam Erganila T. 2018:2) *bullying* adalah tingkah laku agresif dimana terjadinya penyalahgunaan kekuatan yang dilakukan secara berkelompok. Definisi *bullying* itu sendiri memiliki arti yang luas, diantaranya meliputi segala bentuk kekerasan, penggunaan kekuasaan maupun kekerasanyang merugikan orang lain sehingga korban merasa trauma, tertekan bahkan merasa tak berdaya (Januarko dalam Putri MM. 2020:3). *Bullying* tidak memberikan rasa aman dan nyaman, membuat para korban merasa takut, terancam, bahkan merasa rendah diri serta tak berharga, sulit bersosialisasi, enggan bersekolah sehingga sulit berkonsentrasi dalam belajar yang membuat prestasi akademiknya terancam.

*Bullying* terbagi dalam tiga jenis berbeda, diantaranya *bullying* fisik yang merupakan suatu tindakan agresif dalam bentuk fisik yang dilakukan secara sengaja dan berulang-ulang dan menyakiti hanya untuk kesenangan semata. Selanjutnya *bullying* verbal yang sering terjadi dalam bentuk ucapan yang dilakukan secara sengaja dan berulang-ulang berupa memberikan julukan yang tidak pantas, berkata kotor, berkata kasar serta mengancam. Kemudian ada *bullying* relasional yang melibatkan banyak pelaku dan biasanya dilakukan dalam hubungan pertemanan atau per kelompok. *Bullying* relasional merupakan perilaku atau sikap tersembunyi seperti pandangan agresif, pandangan mata, mengintimidasi, mengucilkan serta mengabaikan.

*Bullying* verbal sering kali terjadi di lingkungan sekolah. Tujuan dari *Bullying* verbal biasanya untuk merendahkan harga diri seseorang, contohnya dengan memanggil nama julukan, memaki, bahkan mengatakan fisik yang mungkin saja dimiliki oleh korban. Baik itu dalam konteks disengaja ataupun tidak. Perilaku *bullying* verbal sering kali dilakukan oleh teman sebaya. Teman sebaya memanggil nama julukan kepada seseorang dengan sebutan gendut, pendek, kurus dalam konteks bercanda. Selain itu perilaku tersebut memberikan efek bagi si korban sehingga mengakibatkan hilangnya rasa percaya diri dan hilangnya kemampuan untuk bertindak.

Negara Indonesia di duga memiliki angka *bullying* yang cukup tinggi. Seperti tindakan kekerasan di kalangan remaja. Sehingga banyaknya 40% remaja telah mengalami intimidasi di sekolah dan 32% dilaporkan menjadi korban kekerasan fisik. Pada tahun 2013, Kementrian Sosial di Indonesia mendapatkan hasil survei yang menunjukkan bahwa satu dari dua remaja pria dan satu dari tiga remaja wanita dilaporkan mengalami intimidasi. Selain itu data dari survei Kesehatan Siswa berbasis Sekolah Global (Global School-based Student Health Survey/GSHS) 2015 menunjukkan bahwa 24,1% remaja laki-laki dan 17,4% remaja perempuan telah mengalami perundungan. Berdasarkan penelitian yang telah banyak dilakukan diketahui bahwa *bullying* disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya faktor demografi, faktor sosial, dan faktor gaya hidup. Intimidasi verbal merupakan

bentuk intimidasi yang paling banyak ditemukan terjadi pada remaja (Juliana, 2022:59).

Data hasil riset Programme for International Students Assessment (PISA) 2018 di Indonesia menunjukkan peserta didik yang mengaku pernah mengalami perundungan sebanyak 41,1% selain itu, Indonesia berada di posisi kelima tertinggi dari beberapa negara yang paling banyak mengalami perundungan. Berdasarkan data PISA diatas menunjukkan bahwa persentase peserta didik di Indonesia yang menjadi korban *bullying* masih jauh diatas rata-rata negara Organization for Economic Cooperation and Development (OECD), yaitu 22,7 % (Murti RI, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nursiani (2022) menunjukkan bahwa perilaku *bullying* verbal termasuk dalam kenakalan remaja yang sering terjadi pada siswa di MtsN Palopo yaitu saling merendahkan sesama temannya dengan melontarkan perkataan yang menyakiti sehingga membuat korban merasa malu. Akibat dari perilaku tersebut berdampak pada psikologis siswa sehingga membuat ia kurang dalam berinteraksi sosial. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Kurnia, dkk (2019) masalah sosial yang sering terjadi di lingkungan sekolah salah satunya di SMP LKIA Pontianak, sebagian peserta didik mengejek temannya dengan sebutan yang buruk yang membuat temannya tersebut merasa malu akibat diejek.

Tidak hanya kasus diatas, berdasarkan fenomena di lapangan yang sering terjadi dialami siswa merupakan *bullying* verbal. Hal ini berdasarkan wawancara dengan guru bk di SMP Negeri 02 Palembang ditemukan siswa yang mengalami kasus *bullying* verbal berupa perkataan yang menyakiti dalam bentuk mengejek, menghina fisik, memberikan komentar yang tajam, menyebarkan gosip, mencaci maki, mengancam, memberikan nama julukan yang buruk dan lain sebagainya. Maraknya kasus *bullying* verbal sering kali terjadi di lingkungan sekolah, karena *bullying* verbal dianggap tidak terlalu berbahaya. Selain itu dampak dari *bullying* verbal tidak terlihat secara fisik. Orang-orang yang melakukannya pun tidak menyadari telah melakukan *bullying* verbal. Ironisnya siswa yang mengalami hal

tersebut tidak semuanya menganggap dengan serius, bahkan orang yang mengalami *bullying* verbal sering kali tidak menyadari bahwa dirinya telah menjadi korban.

Ada banyak hal yang bisa dilakukan untuk mengurangi kemungkinan terjadinya *bullying* maupun mencegah terjadinya *bullying*. Pertama, remaja perlu menumbuhkan *selfesteem* (harga diri) yang baik. *Selfesteem* yang baik seperti memiliki sikap dan pola pikir yang positif, menghargai diri sendiri maupun orang lain dan berani mengatakan haknya (Wilyani, dalam Sukarti S, dkk, 2018). Selanjutnya Adapun strategi guru dalam mengatasi perilaku *bullying* antara lain mengetahui akar permasalahan yang terjadi, membuat kelompok belajar, memberikan hukuman kepada siswa, dan memberikan beberapa layanan bimbingan dan konseling.

Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mengurangi perilaku *bullying* verbal salah satunya menggunakan layanan bimbingan dan konseling yaitu bimbingan kelompok. Bimbingan kelompok merupakan salah satu layanan dalam bimbingan konseling untuk memberikan bantuan kepada peserta didik yang diberikan oleh konselor ataupun guru bimbingan konseling melalui kegiatan kelompok guna mencegah maupun mengentaskan masalah-masalah yang dihadapi peserta didik. Bimbingan kelompok bertujuan untuk mencegah suatu permasalahan terjadi pada siswa dan mengembangkan potensi siswa. Maliki (2022:193) mendefinisikan bahwa bimbingan kelompok merupakan proses pemberian bantuan kepada individu dalam suasana kelompok yang di mana anggota kelompok dapat berpartisipasi aktif dan berbagi pengalaman dengan tujuan untuk pengembangan wawasan, sikap dan keterampilan dalam mencegah timbulnya suatu masalah.

Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk mencegah permasalahan yang terjadi pada masing-masing individu, salah satunya kenakalan remaja yang biasa terjadi di lingkungan sekolah yaitu *bullying* verbal. Hal ini sejalan penelitian yang telah dilakukan oleh Lubis FS, dkk (2021) yang mengatakan bahwa bimbingan kelompok teknik analisis transaksional memiliki pengaruh terhadap *bullying* verbal yang terjadi pada remaja.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMP NEGERI 02 Palembang dengan judul “**Keefektifan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mengantisipasi Perilaku *Bullying* Verbal Pada Siswa SMP NEGERI 02 PALEMBANG**”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut,“Apakah bimbingan kelompok efektif untuk mengantisipasi perilaku *bullying* verbal pada siswa SMP Negeri 02 Palembang?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan bimbingan kelompok dalam mengantisipasi perilaku *bullying* verbal pada siswa SMP Negeri 02 Palembang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

- a) Memperkaya khasanah teori tentang bimbingan kelompok yang dapat digunakan untuk mengantisipasi perilaku *bullying* verbal di Lembaga pendidikan formal dan dapat menguji keefektifan serta menambah wawasan tentang bimbingan konseling.
- b) Memberi manfaat bagi guru agar lebih memperhatikan siswa yang mengalami *bullying* verbal.
- c) Memberi manfaat bagi siswa untuk memberikan pemahaman mengenai *bullying* verbal

## DAFTAR PUSTAKA

- Afni, N. dkk (2018). *Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Alwi, Said. (2021). *Perilaku Bullying Di kalangan Santri Dayah Terpadu Kota Lhokseumawe*. Medan: CV Pusdikra Mitra Jaya.
- Agustiningsih, N. dkk. (2022). *Kesehatan Mental (Teori dan Penerapan)*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Dapa AN & Meisie LM. (2021). *Bimbingan Konseling Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Deepublish.
- Erganila, T. (2018). *Identifikasi Dampak Perilaku Bullying Pada Korban Bullying di SMP Negeri 1 Palembang*. Skripsi. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Funan, S. (2021). *Mereduksi Perilaku Bullying Verbal Melalui Bimbingan Kelompok Teknik Role Playing, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru FKIP Universitas Ahmad Dahlan, (1) 1*.
- Ginting, R. dkk. (2021). *Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Untuk Mengurangi Perilaku Bullying Remaja Dusun IV Paya Kangkung Desa Kepala Sungai, Jurnal Serunai Bimbingan dan Konseling, 10(2), 55*.
- Hairun, Y. (2020). *Evaluasi dan Penilaian Dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Hidayat, AA. (2021). *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas Reliabilitas*. Surabaya: Health Books Publishing.
- Juliana, dkk. (2022). *Penyuluhan Kesehatan Tentang Bullying Pada Remaja di SMAS Taman Siswa Sukadamai Tahun 2022, Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa, (4) 3. 59*.
- Kamaruzzaman. (2016). *Bimbingan dan Konseling*. Pontianak: Pustaka Rumah Aloy.
- Kurnia dkk. (2019). *Perilaku Bullying Verbal Pada Peserta Didik Kelas IX SMP LKIA Pontianak*. Skripsi. Pontianak: Universitas Tanjungpura.
- Latifah, UN. (2018). *Pengaruh Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Role Playing Terhadap Peningkatan Pemahaman Perilaku Bullying*. Skripsi. Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Lubis, FS. dkk. (2021). *Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Analisis Transaksional Terhadap Bullying Verbal Pada Remaja di Desa Cempa Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat, Jurnal Serunai Bimbingan dan Konseling, 10(2), 48*.
- Murti, RI. (2021). *Konsep Diri Pelaku Bullying: Studi Kasus Pada Pelaku Bullying di Universitas Gunadarma*. Skripsi. Banten: Universitas Multimedia Nusantara.

- Mutiara, G. (2021). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Bullying Pada Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Sekota Bandar Lampung*. Skripsi. Lampung: Universitas Islam Raden Intan
- Maulida, H. dkk. (2022). *Analisis Dampak Perilaku Verbal Bullying Terhadap Kepercayaan Diri Siswa di SDN 20 Ampenan Tahun Pelajaran 2022/2023*, *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7 (3). 1862.
- Maliki. (2022). *Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar Suatu Pendekatan Imajinatif*. Jakarta: Kencana.
- Nasution, N. dkk. (2018). *Tantangan Pendidikan Menyambut 1 Abad (2045) Indonesia Merdeka*. Yogyakarta: Samudra Biru
- Narti, Sri. (2019). *Kumpulan Contoh Laporan Hasil Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nurbaiti, R. (2019). *Efektivitas Bimbingan Kelompok Dengan Penggunaan Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Rasa Empati Pada Pelaku Bullying di SMP Negeri 4 Bandar Lampung*. Skripsi. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Nursiani, N. (2022). *Pengaruh Bullying Verbal Terhadap Keputusan Menjalinkan Hubungan Pertemanan Pada Siswa di MTsN Negeri Palopo*. Skripsi. Palopo: Universitas Muhammadiyah Palopo.
- Pratiwi, I. (2021). *Gambaran Perilaku Bullying Verbal Pada Siswa Sekolah Dasar: Literatur Review*. *JKEP*, 6(1), 53
- Putri, MM. (2020). *Profil Efikasi Diri Korban Bullying di SMP Negeri 2 Indralaya Utara*. Skripsi. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Ramadhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Salmi, S. dkk. (2018). *Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Bullying Siswa*, *Jurnal Ilmiah Counsellia*, 8(2), 89.
- Sukarti, S. dkk. (2018). *Mengurangi Bullying Verbal Melalui Konseling Kelompok Dengan Teknik Kontrak Perilaku*. *Indonesian Journal Of Guidance and Counseling: Theory And Application*, 7(1), 53.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syukur, Y. dkk. (2019). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Purwokerto: CV IRDH.
- Setiawan, HR. (2021). *Manajemen Peserta Didik (Upaya Peningkatan Kualitas Kelulusan)*. Medan: Umsu Press.
- Syifa, NF. (2021). *Menjadikan Peserta didik SMK Gemar Berwirausaha*. Kediri: Pernal Edukreatif.